

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini dunia usaha semakin berkembang, banyak perusahaan yang saling bersaing dengan ketat, untuk menjalankan usaha yang berhasil. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang tepat dalam pengendalian biaya, terutama dalam pengendalian biaya produksi. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan mendapatkan hasil produksi yang memuaskan dan tepat sesuai dengan perencanaan dan keinginan perusahaan dan tentunya perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang memuaskan, oleh karena itu pengendalian produksi ini sangat perlu dilakukan.

Salah satu metode pengendalian yang digunakan adalah biaya standar. Biaya standar merupakan pengeluaran perusahaan yang ditentukan sebelumnya yang dibutuhkan dalam operasi atau untuk tujuan tertentu. Biaya standar berada pada posisi perencanaan perusahaan dan pengendalian kegiatan. Aktivitas ini meliputi persiapan anggaran, pengawasan dan pengendalian operasi serta evaluasi kinerja.¹ Biaya standar menentukan hasil yang diharapkan terjadi. Biaya standar yang

¹ Blocher, Chen, et. al., *Manajemen Biaya Dengan Tekanan Strategik*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001) hal. 730-731

lengkap disusun berdasarkan standar yang ada untuk tiap elemen biaya operasi, biaya produksi, biaya penjualan, biaya administrasi.

Kegiatan merubah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang yang siap untuk dijual (barang jadi) disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi atau yang disebut juga biaya manufaktur adalah biaya – biaya yang berkaitan dengan aktivitas dan proses untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. ² Sistem yang ada di dalam biaya produksi memberikan pedoman kepada manajemen akan segala aktivitas produksi yang menimbulkan biaya produksi tersebut. Dalam sistem biaya standar manajemen berpedoman pada rancangan biaya standar yang telah disusun sebelumnya, hal ini dimaksudkan agar biaya yang keluar sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di dalam perusahaan. Proses produksi dan biaya produksi yang terjadi menjadi hal yang penting dan perlu diamati dengan seksama oleh manajemen, karena kedepannya akan sangat berpengaruh besar terhadap kelangsungan usaha baik itu perusahaan yang berskala kecil maupun besar.

Pada dasarnya semua usaha pasti menginginkan keuntungan yang besar dengan biaya yang serendah – rendahnya, baik itu di dalam usaha kecil maupun besar sekaligus. Hal ini tentunya akan sangat tergantung dengan proses produksi yang dilakukan. Proses produksi merupakan kegiatan didalam perusahaan yang mempunyai nilai sangat penting, karena kelangsungan jalannya suatu perusahaan

² Al Haryono Jusup, *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid 2*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011) hal. 560

kedepan bergantung oleh proses produksinya. Biaya standar dapat membantu perusahaan dalam mengontrol segala kegiatan di dalam proses produksi dan juga membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Ketika biaya standar telah disusun dan diperhitungkan maka proses selanjutnya adalah melakukan perbandingan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengoreksi dan mengevaluasi biaya produksi yang terjadi apakah melebihi atau sebaliknya dari susunan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga perusahaan akan menemukan varians atau selisihnya. Varians adalah selisih antara harga dan kuantitas standar dengan harga dan kuantitas sesungguhnya.³ Setelah diketahui variansnya maka selanjutnya manajemen dapat menentukan langkah apa yang akan diambil untuk mengatasi varians yang terjadi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu diantara banyak usaha sekarang ini yang tengah berkembang pesat mengikuti arus perekonomian di Indonesia, selain itu kemampuan ini juga menjadi dasar bahwa pengembangan UMKM dapat menjadi program utama dalam pembangunan perekonomian masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019.

“ Berdasarkan tingkat produktivitas dan kebutuhan untuk meningkatkan populasi usaha kecil dan menengah, maka peningkatan produktivitas usaha mikro dijadikan sebagai target pemberdayaan UMKM ke depan. Perbaikan kapasitas dan produktivitas usaha mikro dapat dilakukan melalui penguatan asset, keterampilan, dan keterhubungannya dengan jaringan usaha dan pemasaran dalam satu sistem

³ L.M Samryn, *Akuntansi Manajemen (Ed Revisi. Ke-1)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hal. 228

bisnis yang mapan. Peningkatan kapasitas usaha mikro juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum yang selanjutnya akan berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan. Peran usaha kecil dan menengah juga perlu ditingkatkan dalam memperkuat basis produksi didalam negeri, dan partisipasi dipasar ekspor dan investasi.

Kebijakan, progam dan kegiatan peningkatan daya saing UMKM ke depan juga perlu mencangkup pelaksanaan amanat UU No. 29/2008 secara paripurna, yang didukung sinergi berbagai pemangku kepentingan dan sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan kebijakan tersebut juga perlu didukung pola pemberdayaan UMKM yang terstruktur dan tersistem, sehingga isu – isu strategis yang dihadapi UMKM dapat ditangani secara efektif. “⁴

Data statistik dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia (2015 – 2019) ditunjukkan dengan jumlah pengusaha besar hanya 0,01 persen dari total unit usaha yang ada, 99,99 persen lainnya didominasi oleh UMKM dengan rincian 98,77 persen usaha mikro, 1,13 persen usaha kecil dan 0,09 persen usaha menengah.⁵ Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia berkembang dengan sangat baik. UMKM yang merupakan sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan juga proses produksi yang sederhana serta produknya yang dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu bersaing di dunia ekonomi dengan sangat baik.

Disini peneliti akan mengambil penelitian di UMKM AR Bakery yang terletak di Dusun Karang Tengah RT 04 / RW 02, Desa Garu Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. UMKM ini merupakan salah satu usaha roti yang terbilang sangat pesat

⁴ Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019.).(Diakses pada tanggal 09 juni 2020 pukul 16.55 WIB)

⁵ Badan Pusat Statistik, Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia 2015 – 2019 .(Diakses pada tanggal 09 juni 2020 pukul 16.55 WIB)

diantara pengusaha roti lainnya yang menyebar di wilayah tersebut. Biaya produksi pada industry ini terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Biaya produksi yang tidak dikelola dengan baik akan berpotensi menurunkan laba. Selama ini UMKM AR Bakery mengalami penurunan laba dalam beberapa periode. Terlihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Laporan Laba Rugi UMKM AR Bakery

UMKM AR Bakery			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode 2016 – 2018			
	2016	2017	2018
Penjualan	Rp. 902.000.000	Rp. 895.000.000	Rp. 890.000.000
Retur Penjualan	Rp. 11.050.000	Rp. 10.100.000	Rp. 12.180.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 13.800.000	Rp. 13.750.000	Rp. 13.235.000
Laba Kotor	Rp. 877.150.000	Rp. 871.150.000	Rp. 864.585.000
Biaya Usaha :			
Biaya Bahan Baku	Rp. 321.350.000	Rp. 318.150.000	Rp. 315.198.000
Biaya Gaji	Rp. 390.000.000	Rp. 390.000.000	Rp. 390.000.000
Biaya Gas	Rp. 73.900.000	Rp. 74.880.000	Rp. 74.880.000
Biaya Bensin	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 4.800.000
Biaya Solar	Rp. 5.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 4.800.000
Biaya Reparasi	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
Biaya Listrik	Rp. 12.500.000	Rp. 12.500.000	Rp. 12.000.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 39.000.000	Rp. 38.000.000	Rp. 36.400.000
Total Biaya	Rp. 858.750.000	Rp. 854.530.000	Rp. 850.078.000
Laba Operasi Sebelum Pajak	Rp. 18.400.000	Rp. 16.620.000	Rp. 14.507.000
Beban Pajak	Rp. 4.100.000	Rp. 3.750.000	Rp. 3.450.000
Laba Setelah Pajak (Laba Bersih / Tahun)	Rp. 14.300.000	Rp. 12.870.000	Rp. 11.057.000
Laba Setelah Pajak (Laba Bersih / Per Bulan)	Rp. 1.191.666	Rp. 1.072.500	Rp. 921.416

Sumber : Data Primer dari UMKM AR Bakery Baron Nganjuk

Pada tabel diatas diketahui bahwa total pendapatan UMKM AR Bakey selama kurun waktu 3 tahun ini mengalami penurunan secara signifikan. Menurut Bapak Mujib selaku pemilik UMKM, UMKM AR Bakery setiap harinya berupaya untuk tetap mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan harga yang wajar dan dapat diterima oleh konsumen, akan tetapi juga masih tetap memperoleh keuntungan. Penurunan laba UMKM tersebut dijelaskan oleh pemilik UMKM disebabkan karena kurangnya pengelolaan biaya produksi dengan baik dan juga belum membuat dan menerapkan biaya standar dengan seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi roti, apalagi dengan biaya bahan baku yang sering mengalami penurunan harga yang relative cukup besar. Tentunya biaya standar merupakan salah satu metode penting dalam mengendalikan biaya produksinya. Pengendalian biaya disini sangat diperlukan untuk mengetahui apakah proses produksi berjalan efisien atau tidak. Pengendalian disini dapat dilakukan dengan membandingkan antara biaya standar dengan biaya produksi atau biaya sesungguhnya. Dalam pengendalian biaya juga harus didasarkan pada pengendalian yang berlandaskan hukum syari'ah, agar segala bentuk kegiatan dan transaksinya sesuai dengan prinsip syari'ah dan menjauhi hal – hal yang dilarang oleh Allah SWT. dalam hal ini dijelaskan pada surat Al - Qur'an surat An Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik – baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat (QS An Nisa : 58)⁶

Selain itu dalam islam mengatur tentang transaksi terjadi hendaklah bersifat sukarela antara kedua belah pihak (*'antaradhin minkum*) sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an Surat An Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِطْلَاقٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama – suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu : sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (QS An – Nisa : 29).⁷

Dari uraian penjelasan tersebut maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Penerapan Biaya Standar Sebagai Pengendalian Biaya Produksi dalam Pandangan Islam pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah AR Bakery Baron Nganjuk .

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Toha Putra), 2002, hal. 113

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.....* hal. 109

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk?
2. Bagaimana analisis penerapan biaya standar pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk ?
3. Bagaimana analisis perhitungan varians yang terjadi antara biaya standar dengan biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk ?
4. Bagaimana metode penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk ?
5. Bagaimana metode penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi dalam pandangan Islam pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan biaya standar pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.
3. Untuk mendeskripsikan perhitungan varians yang terjadi antara biaya standar dengan biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.
4. Menerapkan metode penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.
5. Menerapkan metode penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi dalam pandangan Islam pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dalam sebuah penelitian adalah manfaat atau kegunaan yang dapat dirasakan serta diterapkan setelah terungkapnya hasil sebuah penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini berlangsung adalah :

1. Bagi akademis, dapat menambah wawasan informasi mahasiswa jurusan Akuntansi Syari'ah dan sebagai bahan referensi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya
3. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) AR Bakery , dapat memahami dan menerapkannya dalam proses produksi kedepannya.

E. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, kemudian ditemukan batasan masalah yaitu penerapan biaya standar pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk sebagai pengendalian biaya produksi. Kemudian untuk obyek penelitian itu sendiri adalah pemilik dan bagian produksi UMKM AR Bakery Baron Nganjuk. Tempat penelitian dilakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) AR Bakery Dusun Karang Tengah, Desa Garu, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Biaya standar merupakan pengeluaran perusahaan yang ditentukan sebelumnya yang dibutuhkan dalam operasi atau untuk tujuan tertentu. Biaya standar berada pada posisi perencanaan perusahaan dan pengendalian kegiatan. Aktivitas ini meliputi persiapan anggaran, pengawasan dan pengendalian operasi serta evaluasi kinerja.⁸
- b. Biaya produksi atau yang disebut juga biaya manufaktur adalah biaya – biaya yang berkaitan dengan aktivitas dan proses untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.⁹
- c. Pengendalian yaitu proses untuk menjaga agar perusahaan berada pada jalur yang benar.¹⁰

2. Definisi Operasional

Menjelaskan variabel secara operasional baik secara praktik, secara riil, dan secara nyata terhadap objek yang diteliti. Secara operasional dari judul diatas bahwa peneliti melakukan analisis terhadap pengendalian biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.

⁸ Blocher,Chen,et. al. “*Manajemen Biaya Dengan Tekanan Strategik*”,.....hal. 730-731

⁹ Al Haryono Jusup, “*Dasar – Dasar Akuntansi* “ hal. 560

¹⁰ Ibid hal. 522

A. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak. Bagian isi dalam penulisan ini terdiri dari antara lain:

Bab Pertama Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan. Dalam bab ini membahas bagaimana peneliti mengambil judul tersebut. Judul tersebut diambil dari masalah-masalah yang ada dilapangan dan teori terdahulu sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Penerapan Biaya Standar Sebagai Pengendalian Biaya Produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah AR Bakery Baron Nganjuk”. Kemudian untuk tempat penelitian tersebut dilakukan di UMKM AR Bakery Baron Nganjuk dan subyek yang diteliti ialah penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi di UMKM tersebut.

Bab Kedua Kajian Pustaka terdiri atas teori-teori yang terkait *variable* yang diteliti dan penelitian terdahulu. Bab ini membahas tentang teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu baik dari buku, jurnal maupun skripsi. Dari judul yang peneliti buat, pustaka yang dimuat meliputi akuntansi biaya, konsep biaya produksi, konsep biaya standar, pengendalian, analisis varians, UMKM, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

Bab Ketiga Metode penelitian terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, pembahasan melalui sejawat, tahap – tahap penelitian, populasi, instrument penelitian. Pembahasan dalam bab ini mengenai jenis penelitian yang digunakan peneliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data secara primer yang langsung terjun ke narasumber yaitu pemilik UMKM AR Bakery Baron Nganjuk. Untuk teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi di lapangan, wawancara kepada narasumber dan kemudian di dokumentasi sebagai bukti yang valid. Selanjutnya, tahap penelitian yang diawali dengan persiapan kemudian pelaksanaan penelitian, analisis data dan pelaporan data.

Bab Keempat Hasil Penelitian, meliputi: paparan data dan temuan penelitian. Membahas mengenai paparan data yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Paparan data di peroleh dari hasil observasi, wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan. Kemudian temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola yang muncul dari suatu data yang telah ada.

Bab Kelima Pembahasan, meliputi: analisis dan perhitungan hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada. Pembahasan dalam bab ini ialah analisis hasil temuan di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah ada.

Bab Keenam Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran. Bab ini mencerminkan simpulan dari temuan-temuan yang ada dan sesuai dengan rumusan masalah serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir dari penelitian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.